

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Latar Belakang : Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran sehingga gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan akan berdampak bagi kesehatan ibu maupun janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia dengan konsentrasi Hb kurang dari 11,0 g/dl. Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia kehamilan dengan angka kejadian hampir 75 %. Asupan yang rendah dan penyerapan zat besi yang buruk menjadi faktor risiko anemia . Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan ibu dalam mencegah anemia seperti tidak mengkonsumsi tablet zat besi secara teratur. Kondisi serupa ditemui di Puskesmas Kecamatan Arosbaya, Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil, 6 orang (60%) tidak patuh terhadap konsumsi tablet besi, dan belum memahami pentingnya konsumsi tablet besi selama masa kehamilannya meskipun pihak puskesmas telah memberikan KIE. Adanya anggapan bahwa tablet besi hanya perlu diminum saat memiliki keluhan menyebabkan ketidakpatuhan terhadap konsumsi tablet besi. Budaya masyarakat Madura yang melarang ibu hamil mengkonsumsi sayur karena dianggap bisa menyebabkan komplikasi pada ibu maupun janin yang dikandungnya juga bisa menyebabkan tingginya kejadian Anemia pada ibu hamil di Kecamatan Arosbaya Ketidakmampuan ibu hamil dalam mencegah anemia perlu dilakukan prediksi terhadap berbagai factor menggunakan teori Health Belief Model. Teori ini digunakan untuk memprediksi mengapa orang akan mengambil tindakan untuk mencegah, untuk menyaring, atau untuk mengendalikan kondisi penyakit.

Tujuan penelitian: menganalisis kemampuan ibu hamil melakukan pencegahan anemia dengan pendekatan teori Health Belief Model

Metode Penelitian : Penelitian Cross sectional dengan pendekatan observasi. Subjek penelitian ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Arosbaya Bangkalan. Besar sampel 101, pengambilan sample dengan teknik simple random sampling. Variabel independen : Health Belief Model meliputi :

Persepsi Kerentanan Yang Dirasakan, Persepsi Keparahan Yang Dirasakan, Persepsi Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Hambatan, Persepsi Kemampuan Diri Yang Dirasakan. Variabel dependen : kemampuan ibu hamil dalam mencegah anemia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reabilitas. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner adalah tertutup. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah kemudian dilakukan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi serta presentase dari masing-masing variable yang diteliti. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan analisis inferensial dengan uji Chi Square dan regresi logistik.

Target Luaran : Publikasi Jurnal Nasional Sinta 3

TKT Penelitian yang diusulkan TKT 2

Kata Kunci : Health Belief Model – Ibu Hamil – Pencegahan – Anemia

Hasil penelitian :

Penelitian telah dilakukan, proses pengambilan data 100%, dilanjutkan dengan pengolahan data dengan hasil sebagai berikut :

Hasil uji statistik : persepsi kerentanan ($\rho = 0,000$), persepsi keparahan ($\rho = 0,007$), persepsi manfaat ($\rho = 0,000$), persepsi hambatan ($\rho = 1,000$) dan persepsi kemampuan diri ($\rho = 0,028$).

Kesimpulan penelitian persepsi kerentanan, persepsi keparahan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap kemampuan ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia , sedangkan persepsi hambatan dan persepsi kemampuan, tidak berpengaruh terhadap kemampuan ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Health Belief Model ; Ibu Hamil ; Pencegahan ; Anemia